

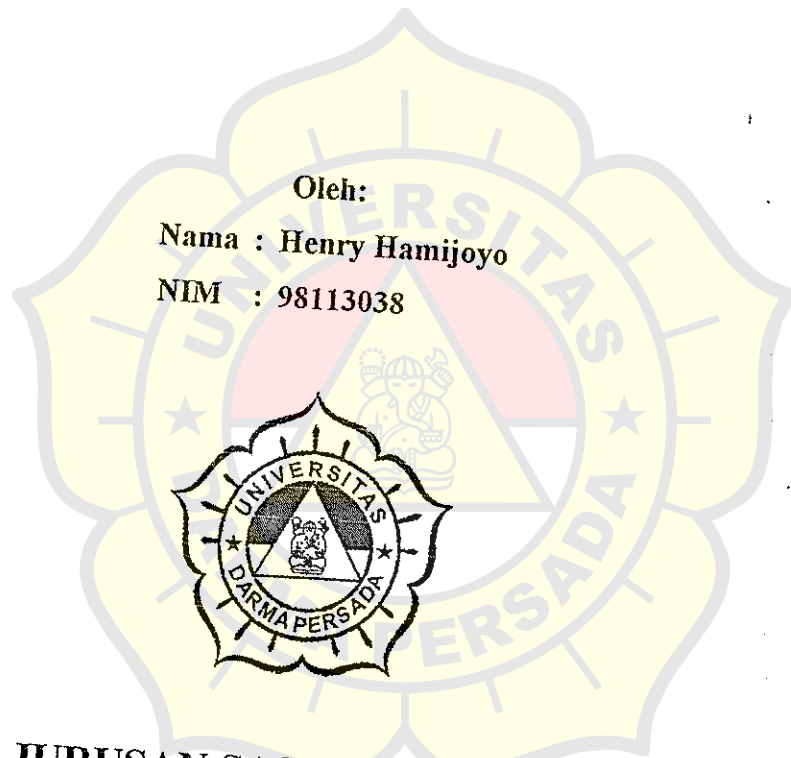
**PEMINJAMAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA INGGRIS  
KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM BIDANG OTOMOTIF:  
SUATU PENELITIAN FONOLOGIS BERDASARKAN  
TEORI KONVERGENSI**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh:

Nama : Henry Hamijoyo

NIM : 98113038



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA 2003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul :**  
**PEMINJAMAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA INGGRIS**  
**KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM BIDANG OTOMOTIF:**  
**SUATU PENELITIAN FONOLOGIS BERDASARKAN**  
**TEORI KONVERGENSI**

**Oleh:**

**Henry Hamijoyo**

**98113038**

Disetujui untuk disajikan dalam Ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,

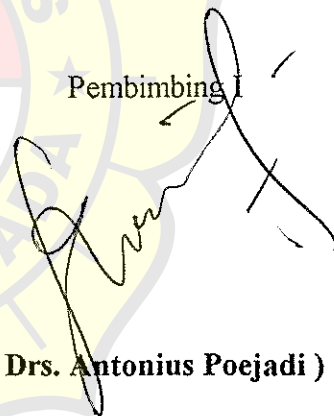
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



( Dr. Albertine S Minderop, MA )

Pembimbing I



( Drs. Antonius Poejadi )

Pembimbing II

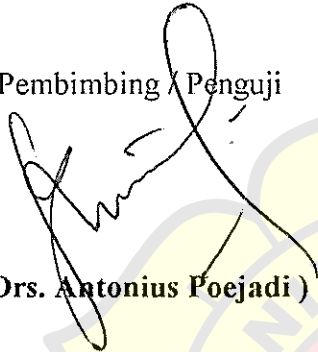


( Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum )

**Skripsi yang berjudul :**  
**PEMINJAMAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA INGGRIS**  
**KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM BIDANG OTOMOTIF:**  
**SUATU PENELITIAN FONOLOGIS BERDASARKAN**  
**TEORI KONVERGENSI**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 31 Juli 2003  
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji



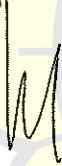
( Drs. Antonius Poejadi )

Ketua / Penguji



( Dr. Albertine S Minderop, MA )

Panitia / Penguji



( Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum )

Sekretaris Panitia / Penguji



( Dra. Kurnia Idawati, MSi )


Disahkan oleh :

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris



( Dr. Albertine S Minderop, MA )

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAstra

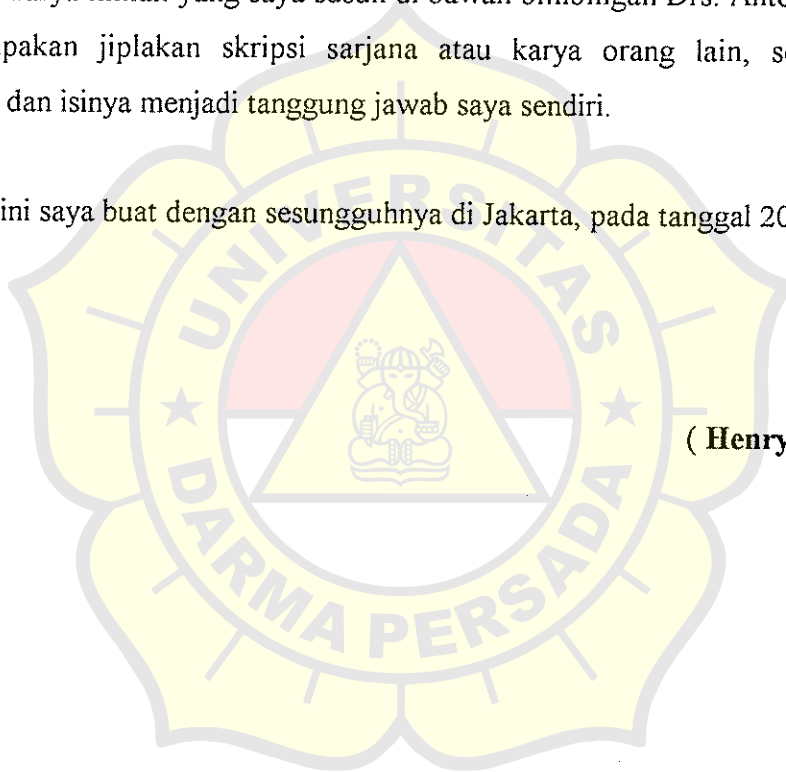
( Dra. Inny C. Haryono, MA )

Skripsi yang berjudul :

**PEMINJAMAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA INGGRIS  
KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM BIDANG OTOMOTIF:  
SUATU PENELITIAN FONOLOGIS BERDASARKAN  
TEORI KONVERGENSI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Antonius Poejadi, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 20 Juli 2003.



( Henry Hamijoyo )

## KATA PENGANTAR

Kepada Tuhan Yang Maha Esa, memanjatkan doa, terima kasih dan rasa syukur yang tidak terbatas atas terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Sebagai manusia yang penuh kekurangan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Meskipun demikian, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan tidak sekedar menjadi bahan tambahan koleksi perpustakaan.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. Antonius Poejadi, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya, pemikirannya, dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA selaku Kajur Sastra Inggris yang juga telah memberikan semangat yang hampir pudar kepada penulis, sehingga penulis menjadi terbangun dan memiliki semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Irna Nirwani Djajaningrat, M.Hum selaku pembaca yang telah banyak memberikan masukan dan kritik yang amat berguna untuk penulis dalam

penulisan skripsi ini. Serta kesediaanya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini.

4. Ibu Sri Yartini yang juga telah memberikan banyak informasi dan saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
6. Bapak, yang selalu sabar mengajarkan anaknya tentang kehidupan dan kebebasan kepada penulis yang tak terhingga.
7. Ibu, yang sangat sabar dan terus memberikan semangat agar tidak putus asa.
8. Komputerku yang telah membantuku siang dan malam dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Pihak-pihak di Internet yang telah banyak sekali membantu penulis.
10. Dudi, Bambang, Tahyana, Ossa, Nophan, Anton, Kikin, Tohari, Tomi dan Ari untuk segala persahabatan yang tidak akan pernah berakhir.
11. Kepada seluruh angkatan '98 Inggris dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Jakarta, Juli 2003

Penulis

( Henry Hamijoyo )

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Perumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Metodologi Penelitian .....	5
1.7 Manfaat Penelitian .....	5
1.8 Sistematika Penyajian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KONSEPTUAL</b>	
2.1 Bahasa dan Istilah .....	8
2.2 Linguistik dan teori fonologi .....	10
2.3 Pembentukan istilah .....	12
2.4 Peminjaman dan motivasinya .....	16
2.5 Teori konvergensi dan Indonesianisasi .....	18
2.6 Teori interferensi1 .....	20

2.7	Kerangka konseptual .....	20
<b>BAB III ANALISIS PEMINJAMAN ISTILAH SECARA FONOLOGIS</b>		
3.1	Analisis peminjaman istilah yang tetap secara fonologis .....	23
3.2	Analisis peminjaman istilah yang berubah secara fonologis .....	32
3.3	Analisis peminjaman istilah yang sudah diterjemahkan .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
4.1	Istilah-istilah yang tetap secara fonologis .....	45
4.2	Istilah-istilah yang mengalami konvergensi secara fonologis .....	46
4.3	Istilah-istilah yang sudah diterjemahkan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	50
5.2	<i>Summary of the thesis</i> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>CONTOH ISTILAH-ISTILAH OTOMOTIF</b>		
<b>YANG DIANALISIS DALAM PENELITIAN</b>		
<b>INTERNATIONAL PHONEMIC ALPHABET</b>		
<b>ABSTRAK</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sarana komunikasi manusia yang tidak hanya berbentuk ucapan tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, emosi, dan keinginan seperti yang diungkapkan oleh Edward Sapir dalam bukunya yang berjudul "*Language An Introduction to The Study of Speech*" (1921 : 2 ):

*A purely human and non-instinctive method of communicating ideas, emotion, and desires by means of a system of voluntarily produced symbols.*

Sedangkan komunikasi mempunyai arti seperti yang tertulis dalam Webster's New Collegiate Dictionary ( 1981 : 225) sebagai berikut:

*Communication is a process by which information is exchanged between individuals through a common system of symbols, sign, or behaviour.*

Dalam kehidupan modern seperti saat ini, bahasa kian berkembang baik dari segi bentuk maupun dalam sisi kosa katanya, karena dengan bertambah moderennya kehidupan, maka teknologi yang merupakan bagian dari kehidupan manusia juga akan ikut berkembang, dan dari segi bahasa, teknologi juga ikut berkembang dalam hal ungkapan-ungkapan atau istilah-istilah yang dikelompokkan dan digunakan sesuai

dengan bidangnya dan merupakan pinjaman dari bahasa asing, yang disebut dengan *jargon*. Jargon adalah istilah-istilah atau ujaran-ujaran yang dipakai secara khusus oleh suatu kelompok atau suatu profesi yang tidak dimengerti oleh masyarakat awam seperti yang diungkapkan oleh Concise Oxford English Dictionary dalam format CD-ROM komputernya ( 2001 ) yang menyatakan:

*Words or expression used by a particular profession or group that are difficult for others to understand.*

Jargon – jargon atau istilah-istilah yang dipinjam dalam bahasa Indonesia sebagian besar berasal dari bahasa Inggris dan sebagian lagi berasal dari bahasa lainya seperti bahasa Belanda, Arab, Perancis, dan lain sebagainya. Menurut Drs. John. S. Hartono dalam bukunya yang berjudul “*Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan( EYD)*” ( 1995 : 13 ) menyatakan bahwa:

Demi keseragaman, istilah asing yang diutamakan adalah istilah Inggris yang pemakaiannya sudah internasional, yaitu yang dilazimkan oleh para ahli dalam bidangnya.

Jadi penggunaan istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris disebabkan karena penggunaannya yang sudah secara global dan alasan keseragaman. Dunia teknologi pada umumnya dan dunia otomotif pada khususnya juga mengalami penyesuaian istilah karena pesatnya teknologi otomotif dewasa ini. Otomotif sebagai

salah satu cabang olah raga yang populer ditengah masyarakat mengalami penambahan istilah atau jargon yang kian hari jumlahnya kian bertambah.

Bertitik-tolak dari hal tersebut di atas, penulis mencoba untuk menelaah proses peminjaman istilah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia serta bagaimana bentuk dan maknanya dalam bahasa Indonesia ditinjau dari segi fonologisnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah utama yaitu peminjaman istilah asing ke bahasa Indonesia dalam bidang otomotif serta penyesuaiannya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah penelitian ini pada istilah otomotif yang dipinjam dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dari segi fonologis pada majalah Motor dan Mobilmotor.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama penelitian ini. Apakah istilah-istilah yang dipinjam dari bahasa Inggris mengalami penyesuaian ? Apakah secara fonologis istilah-istilah tersebut berubah dan disesuaikan dengan bahasa Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan mempertanyakan hal-hal berikut:

1. Seperti apakah bentuk peminjaman istilah bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia dalam bidang otomotif ?
2. Apakah istilah-istilah asing yang dipinjam mengalami proses penyesuaian secara fonologis?
3. Jika ada penyesuaian secara fonologis, apakah perubahan itu hanya meliputi sebagian elemen atau apakah seluruhnya?

Penulis berasumsi bahwa istilah-istilah bahasa Inggris dalam bidang otomotif yang dipinjam kedalam bahasa Indonesia sebagian besar berubah dalam segi fonologisnya dan sebagian lagi diterjemahkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa istilah-istilah bahasa Inggris yang dipinjam kedalam bahasa Indonesia sebagian besar berubah pada segi fonologisnya. Untuk mencapai tujuan ini penulis akan melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Mengumpulkan istilah-istilah asing yang terdapat dalam korpus.
2. Menganalisis istilah-istilah otomotif yang dipinjam secara fonologis.
3. Membuktikan bahwa istilah-istilah otomotif yang dipinjam dari bahasa Inggris sebagian besar berubah bentuk fonologisnya serta diterjemahkan..

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, karena menginterpretasikan sebuah pernyataan atau teori dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang ditangkap oleh pembaca. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan, penulis mengadakan perhitungan untuk menentukan jumlah istilah yang tetap dan yang berubah serta yang diterjemahkan. Sumber data berasal dari majalah otomotif Mobilmotor yang diterbitkan oleh PT.Informedia Indonesia dan majalah Motor yang diterbitkan oleh PT.Dwimedia Otokriya Swakarsa, jumlah edisi majalah Mobilmotor yang digunakan sebagai korpus sebanyak enam eksemplar dan majalah Motor sebanyak empat eksemplar. Jargon-jargon atau istilah-istilah yang didapatkan yang berjumlah enam puluh lima buah akan dianalisis dari segi fonologisnya melalui teori konvergensi dan interferensi, apakah istilah-istilah tersebut tetap atau mengalami perubahan atau diterjemahkan.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bermanfaat bagi para pecinta bahasa dunia otomotif dan orang-orang yang ingin memahami dunia otomotif secara lebih mendalam serta untuk lebih memahami istilah-istilah yang digunakan di dalamnya.

## 1.8 Sistematika Penyajian

### Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisikan tahapan penelitian yaitu latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

### Bab II Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual

Bab ini berisikan mengenai bahasa dan istilah, jargon, teori fonologi, pembentukan istilah dan motivasi peminjaman istilah, serta teori konvergensi, Indonesianisasi, dan interferensi yang melandasi proses peminjaman istilah-istilah asing yang terdapat dalam korpus. Sedangkan dalam kerangka konseptual penulis akan menjelaskan apakah terjadi perubahan fonologi atas data-data yang penulis peroleh dan jika ada perubahan, apakah perubahan itu hanya sebagian, atau seluruhnya?

### Bab III Analisis

Dalam bab ini penulis akan menganalisis istilah-istilah otomotif yang terdapat dalam korpus melalui penyesuaian fonologis, sebagian istilah tetap secara fonologis, sebagian disesuaikan sesuai ejaan bahasa Indonesia dan sebagian lagi diterjemahkan.

#### **Bab IV Hasil Penelitian**

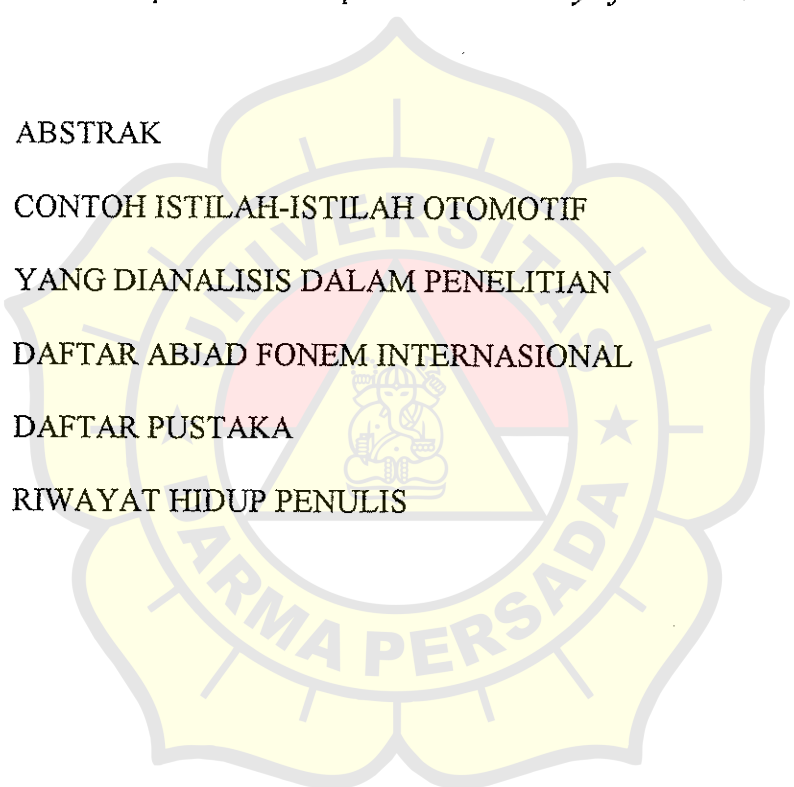
Bab ini berisikan hasil analisis bab 3 dan berisikan perbandingan jumlah istilah-istilah yang mengalami perubahan dalam segi fonologis, istilah-istilah yang tetap, dan yang diterjemahkan.

#### **Bab V Penutup**

Penutup berisikan simpulan dan *summary of the thesis*.

Lampiran : ABSTRAK

CONTOH ISTILAH-ISTILAH OTOMOTIF  
YANG DIANALISIS DALAM PENELITIAN  
DAFTAR ABJAD FONEM INTERNASIONAL  
DAFTAR PUSTAKA  
RIWAYAT HIDUP PENULIS

The watermark logo of Universitas Arma Persada is a large, semi-transparent yellow emblem. It features a central shield with a red and white design, topped with a crown and a star. The text 'UNIVERSITAS ARMA PERSADA' is written around the perimeter of the shield.

## BAB 2

### KERANGKA TEORITIS DAN KONSEPTUAL

#### 2.1 Bahasa dan istilah

Bahasa menurut Edward Sapir (opcit) memiliki definisi sebagai berikut:

*A purely human and non-instinctive method of communicating ideas, emotions, and desires, by means of a system of voluntarily produced symbols.*

Yang berarti bahasa adalah metode berkomunikasi yang bersifat manusiawi dan non instingual untuk menyatakan ide, emosi dan keinginan yang merupakan system yang tercipta secara alamiah dan berupa simbol. “*Concise Oxford English Dictionary (Tenth Edition)*” (2001: L ) dalam CD-ROMnya tertulis bahwa bahasa adalah suatu metode komunikasi yang digunakan oleh manusia yang dapat dalam bentuk lisan atau tertulis yang terdiri dari kalimat yang terstruktur dan berpola.

*The method of human communication, either spoken or written, consisting of the use of words in a structured and conventional way.*

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa fungsi bahasa yang paling dasar adalah untuk berkomunikasi. Dalam ilmu pengetahuan, fungsi bahasa yang paling penting adalah untuk memberikan informasi yaitu memberikan hal kepada orang lain

( Gorys Keraf, Komposisi, 1984 : 82). Tetapi informasi yang dimaksud disini adalah informasi yang tepat dan tidak menimbulkan keragu-raguan pada si pemakai bahasa. Contohnya dalam dunia otomotif, jika seorang montir atau mekanik berkata yang dimaksud dengan E.F.I ( Electronic Fuel Injection) adalah sebuah sistem yang dikendalikan computer, yang mengisi bahan bakar kedalam silinder mesin ( Edi Siregar, Buku Pintar Otomotif, 2001 : 305 ). Si mekanik tersebut hanya memberikan informasi sedangkan pengertian dari E.F.I itu sendiri belum tentu dipahami oleh orang lain.

Tiap bidang ilmu pengetahuan mempunyai istilahnya sendiri. Ini dimaksudkan untuk membantu atau memudahkan kerja orang-orang yang terlibat dalam bidang tersebut. Sedangkan pengertian istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna, konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu ( Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, 1989 : 11). Istilah terbagi menjadi dua, yaitu istilah umum dan istilah khusus. Istilah umum adalah istilah yang menjadi unsur bahasa yang digunakan secara umum sedangkan istilah khusus adalah istilah yang pemakaiannya serta maknanya terbatas pada bidang tertentu. Istilah-istilah khusus juga dapat disebut dengan *jargon*. Jargon menurut Hartmann & Stork ( 1972: 121 ) memiliki pengertian sebagai berikut:

*A set of term and expressions used by social or occupational group, but not used and often not understood by the speech community as a whole*

Yang artinya adalah seperangkat istilah-istilah dan ungkapan-ungkapan yang yang dipakai satu kelompok sosial atau kelompok pekerja, tetapi tidak dipakai dan sering tidak dimengerti oleh masyarakat ujaran secara keseluruhan. Dapat dikatakan kalau jargon adalah istilah yang sering dipakai dalam lingkungan sendiri dan orang luar sering tidak mengerti. Contohnya jika mahasiswa fakultas sastra Inggris mengobrol dengan mahasiswa dari fakultas ekonomi atau teknik menggunakan istilah-istilah linguistik, besar kemungkinan mahasiswa fakultas ekonomi atau teknik tidak akan mengerti, begitu juga sebaliknya.

## 2.2 Linguistik dan Teori Fonologi

Sebelum penulis menjelaskan mengenai fonologi penulis akan menjelaskan apa itu linguistik. Hal ini perlu dijabarkan karena fonologi adalah bagian dari linguistik, dalam Concise Oxford Dictionary (opcit), linguistik mempunyai definisi seperti dibawah ini:

*“The scientific study of language and its structure”*

Jadi, linguistik adalah sebuah ilmu yang mengkaji bahasa dan strukturnya secara mendalam. Linguistik terdiri dari beberapa wilayah didalamnya. Menurut Peter Tan dalam *“Stylistic of Drama Week 1”* ([courses.nus.edu.sg/course/elltankw/theatre/week1.html](http://courses.nus.edu.sg/course/elltankw/theatre/week1.html)) membagi linguistik seperti tabel dibawah ini:

## Linguistics

	SUBSTANCE	FORM	MEANING	SITUATION
Spoken Language	<i>phonology</i>	<i>grammar (morphology and syntax)</i>	<i>semantics</i>	<i>pragmatics (discourse analysis)</i>
Written Language	<i>graphology, orthography</i>			

Pada penelitian ini, penulis hanya akan membatasi penelitian hanya dari sudut fonologisnya saja, karena istilah-istilah otomotif yang dipinjam dari bahasa Inggris biasanya akan mengalami penyesuaian lafal atau pengucapan.

Untuk itu, penulis akan menjelaskan

### Fonologi

Ada beberapa definisi dari fonologi, Andrew Carstairs-McCarthy pada bukunya yang berjudul "*An Introduction to English Morphology*" (2002 : 203) menyatakan:

*Phonology- Area of grammar concerned with the structure of words and with relationships between words that involve the morphemes that compose them*

Sedangkan Peter Tan dalam "*Stylist of Drama Week 1*" (opcit) menyatakan definisi fonologi sebagai berikut:

*Phonology is the study of how pronunciation operates in particular languages.*

Harimurti Kridalaksana dalam bukunya "*Kamus Linguistik*" ( 1984 : 20 ) juga mengungkapkan definisi dari fonologi:

Fonologi- Bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya ; fonemik

Ditinjau dari ketiga definisi diatas, maka jelaslah sudah bahwa fonologi adalah bagian dari linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat dan juga istilah-istilah, penjelasan dari bagaimana bentuk fonologis suatu kata berarti bagaimana kata itu ketika diucapkan, contoh:

Dashboard	bentuk pengucapannya	/ 'dæʃbɔ:d/
Gearbox	bentuk pengucapannya	/ 'gɪrbɔ:ks/
All-wheel drive	bentuk pengucapannya	/ ɔ:lwi:lɔ:drɪv/
Spoiler	bentuk pengucapannya	/ 'spɔɪlə/
Turbo	bentuk pengucapannya	/ 'tɜ:bəʊ/

### 2.3 Pembentukan Istilah

Menurut Albert C. Baugh dalam bukunya "*History of English Language*" ( 1935 : 373 – 382 ) istilah dapat dibentuk dengan cara berikut:

1. Menciptakan kata atau ungkapan yang baru sama sekali ( Coinages ).  
Contoh brunch. Kata ini sengaja diciptakan dan merupakan gabungan dari breakfast and launch. Makna dari kata ini adalah makan pagi yang terlambat dan hampir mendekati makan siang.
2. Mengambil kata atau frasa lama dan memberinya makna baru ( Old words with new meanings ).  
Contoh skyline. Skyline arti sebenarnya adalah garis temu antara bumi dan langit ( the line along which the sky seems to touch the earth ). Tapi sekarang kata tersebut mempunyai arti baru yang mengacu pada gedung-gedung pencakar langit yaitu gedung- gedung yang menjulang tinggi ( the outline, as a of a city, seen against the sky ).
3. Menggabungkan 2 kata menjadi 1 kata dan artinya dapat terlihat dari gabungan dua kata tersebut ( self-explaining compounds ).  
Contohnya kata fire extinguisher. Fire berarti api. Extinguisher berasal dari kata extinguish + -er. Extinguish berarti memadamkan/mematikan dan -er adalah salah satu bentuk morfem terikat dalam bahasa Inggris yang berfungsi sebagai pembentuk kata benda. Arti keseluruhannya adalah alat pemadam kebakaran. Jadi arti fire extinguisher adalah alat pemadam api.

4. Mengadopsi istilah asing (adoptions/borrowings).

Contohnya garage. Kata ini dipinjam dari bahasa Perancis.

5. Menggunakan nama orang, nama tempat atau merk (common words from proper names).

Contohnya kata sandwich. Kata ini berasal dari nama seorang bangsawan yang pada suatu kali meletakkan sepotong daging diantara 2 potong roti. Sejak saat itu makanan seperti itu dinamakan sandwich.

Dalam bahasa Indonesia pada proses pembentukan istilah dapat terjadi peminjaman istilah dari bahasa lain, yaitu dari bahasa daerah atau bahasa asing.

Peminjaman istilah dari bahasa lain dapat mengikuti satu dari cara berikut yang diungkapkan oleh Harimurti Kridalaksana dalam "*Bahasa Baku*" pada majalah pembinaan bahasa Indonesia ( Jilid 2, 1982 : 57 ) :

1. Menerjemahkan ungunya, dengan tidak mengubah maknanya.
2. Meminjam istilah dengan penyesuaian dalam bentuk ungunya :
  - a. Kata dasar diambil, kemudian turunannya dipergunakan bahasa Indonesia.
  - b. Imbuhan asing yang tidak dapat diganti, diambilalih bersama-sama dengan dengan kata dasarnya dan ini dianggap sebagai kata dasar yang baru sama sekali.
  - c. Ucapanya disesuaikan dengan ucapan bahasa Indonesia dan tulisanya disesuaikan dengan ketentuan bahasa Indonesia.

Panitia Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dalam buku “ *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*” ( 1989 : 28 ) telah menyusun langkah-langkah pembentukan istilah beserta syarat-syarat yang harus dipenuhi. Langkah-langkah tersebut adalah :

1. Menggunakan kata dalam bahasa Indonesia yang lazim dipakai.
2. Menggunakan kata dalam bahasa Indonesia yang sudah tidak lazim dipakai.
3. Menggunakan kata dalam bahasa serumpun yang lazim dipakai.
4. Menggunakan kata dalam bahasa serumpun yang sudah tidak lazim dipakai.
5. Menggunakan istilah dalam bahasa Inggris
6. Menggunakan istilah dalam bahaswa asing.
7. Menggunakan pilihan yang terbaik diantara calon istilah 1-6.

Empat langkah pertama perlu memenuhi syarat berikut :

1. Ungkapan baru tersebut harus tepat
2. Uungkapan baru tersebut harus singkat.
3. Ungkapan baru tersebut tidak berkonotasi buruk.
4. Ungkapan baru tersebut sedap didengar.

Dua langkah berikutnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Ungkapan baru tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
2. Ungkapan baru tersebut diserap dengan atau tanpa penyesuaian ejaan.
3. Ungkapan baru itu diterjemahkan dan diserap sekaligus.

## 2.4 Peminjaman dan Motivasi

Bahasa akan terus berkembang mengikuti perkembangan jaman. Hal ini menandakan bahwa bahasa itu hidup dan senantiasa berubah dari waktu ke waktu.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa perubahan yang paling menonjol adalah dalam perbendaharaan kata (*vocabulary*). Jumlah kosa kata dari hari ke hari kian bertambah. Contohnya kata garasi yang berasal dari *garage*, kini sudah diterima dalam kosa kata bahasa Indonesia. Pengambilalihan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia ini adalah sebagai hasil dari kontak bahasa antara keduanya. Samsuri dalam buku "*Analisis Bahasa*" (1968 : 661) menyatakan bahwa kontak bahasa adalah hubungan kebahasaan yang terjadi antara satu masyarakat bahasa dengan masyarakat bahasa lain. Di dalam kontak bahasa ini akan terjadi saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak. Ketika terjadi proses saling pengaruh itu, maka bahasa yang lebih penting akan banyak mempengaruhi bahasa yang kurang penting (Moeliono, *Bahasa Indonesia dan ragam-ragamnya*, 1980 : 15). Kontak bahasa ini mengakibatkan perubahan bahasa. Perubahan yang paling menonjol adalah dalam kosa katanya, karena bagian inilah yang paling peka terhadap perubahan budaya pemakai bahasa. Menurut Sapir (opcit : 193) mengungkapkan:

*The simplest kind of influence that one language may exert on another is the borrowing of words. When there is cultural borrowing there is always the likelihood that the associated words may be borrowed, too.*

Perubahan –perubahan kebahasaan akibat kontak bahasa itu akan menjadi bagian tetap dari suatu masyarakat bahasa akan mencatat sejarah perkembangan bahasa itu sendiri ( Mackey, William F. Mackey, *The Description of Bilingualism*, 1968 : 54 ).

Guilbert menyatakan dalam bukunya “*La Creative Lexicale*” (1975 : 93 – 95 ) bahwa motivasi dari peminjaman istilah asing adalah :

1. Tidak adanya kata yang berasal dari bahasa sendiri karena bahasa tersebut dianggap lebih penting, atau karena makna dari kata asing tersebut lebih mengena dan mantap.
2. Kata ciptaan dari bahasa sendiri dirasakan kurang mantap pada permulaanya.
3. Adanya penolakan dari kelompok masyarakat peminjam terhadap kata ciptaan dari bahasanya sendiri, karena sudah lebih dahulu menerima kata-kata asing.

Menurut Hockett dalam buku “*A Course in Modern Linguistics*” ( 1962 : 404 – 405 ) ada dua kondisi yang memotivasi mengapa satu bahasa meminjam unsur-unsur dari bahasa lain. Kedua kondisi itu adalah:

1. Need-filling motive yaitu adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan.
2. Prestige motive yaitu adanya keinginan untuk kelihatan bergaya.

Salah satu alasan mengapa kadang-kadang suatu bahasa memakai suatu kata atau istilah bahasa lain dalam menyatakan sesuatu adalah karena kata, ungkapan, atau konsep yang ada dalam bahasa suatu kebudayaan belum tentu mempunyai padanan

yang sesuai dalam bahasa kebudayaan lain ( Nababan, 1984 : 39 ). Oleh karena itulah maka jika kita mau membicarakan suatu konsep dari kebudayaan lain, kita sering menggunakan istilah dalam bahasa aslinya untuk mengungkapkan konsep itu, sebab jika kata tersebut diterjemahkan, sering artinya terlalu jauh dari apa yang hendak diungkapkan.

## 2.5 Teori Konvergensi dan Indonesianisasi

Konvergensi dalam *Webster's New Collegiate Dictionary* (opcit) dijelaskan sebagai berikut:

*The act of converging and especially moving toward union or uniformity*

Yang artinya adalah kegiatan bertemu dan terutama bergerak menuju kesatuan dan keseragaman. Konvergensi atau bisa juga disebut dedialectalisation dalam konteks ini adalah istilah-istilah pinjaman yang jika memang sudah disetujui dan telah terserap atau terkonversi ke dalam bahasa Indonesia, maka istilah-istilah tersebut mengalami penyesuaian, seperti yang diungkapkan oleh Drs. A. Chaedar Alwasiah dalam buku *Sosiologi Bahasa* ( 1984: 135 ):

Kita mengetahui bahwa baha itu mempunyai perbedaan-perbedaan. Apabila kosakata asing itu dipinjam, maka selalu ada usaha dari si peminjam untuk menyesuaikan kosa kata itu dengan system bahasa si peminjam. Perubahan ini misalnya terjadi dalam bunyi dan ejaanya.

Jadi istilah-istilah asing yang dipinjam dapat berubah pengucapan dan penulisannya yang dapat disebut juga dengan Indonesianisasi. Indonesianisasi adalah kosakata serapan yang mengalami perubahan dalam bunyi dan ejaanya ( penulisannya ) yang disesuaikan dengan bahasa Indonesia ( ibid ).

Contoh istilah-istilah yang sudah mengalami konvergensi dan Indonesianisasi:

Centimeter	menjadi	sentimeter
Distric	menjadi	distrik
Energy	menjadi	energi
Music	menjadi	musik
System	menjadi	sistem

Tapi perlu diperhatikan, tidak semua istilah-istilah yang dipinjam mengalami perubahan, contohnya :

City car	tetap	city car
Drifter	tetap	drifter
Hatchback	tetap	hatchback
Roadster	tetap	roadster
Test drive	tetap	test drive

## 2.6 Teori Interferensi

Interferensi adalah suatu hambatan atau pengacauan pada orang berdwibahasa atau orang yang mempelajari suatu bahasa asing. Interferensi dapat dibagi menjadi dua, yaitu interferensi perlakuan yang mempengaruhi tindak laku bahasa seseorang, interferensi perkembangan yang terjadi ketika seseorang sedang mempelajari bahasa asing, dan interferensi sistemik yang didalamnya terjadi perubahan pada suatu bahasa pada unsur bunyi dan strukturnya. Menurut Weinrich dalam bukunya "*Languanges in Contact*" (1953) mekanisme perubahan kebahasaan dalam interferensi sistemik ialah disebut pungutan atau *borrowing* yang berhubungan erat dengan pungutan kebudayaan. Misalnya kata 'pinsil' yang asalnya dari 'pencil'

## 2.7 Kerangka Konseptual

Setelah menjelaskan teori fonologi, penulis akan menjelaskan bagaimana pengucapan istilah-istilah otomotif yang dipinjam dalam bahasa Indonesia. Ketika dipinjam istilah-istilah tersebut akan mengalami penyesuaian seperti yang diungkapkan dalam teori konvergensi. Konvergensi adalah istilah-istilah pinjaman yang jika memang sudah disetujui dan telah terserap atau terkonversi ke dalam bahasa Indonesia (Drs. A. Chaedar Alwasiah, 1984:135 ).

Istilah-istilah yang dipinjam dapat mengalami Indonesianisasi dalam hal pengucapannya, hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan sistem bahasa antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia terutama dalam hal pengucapan suatu kata.

Suatu istilah dapat saja penulisanya dalam bahasa Inggris dan Indonesia tidak berbeda, tetapi pengucapanya berbeda, contohnya:

1. Kata 'dashboard' yang dalam bahasa Inggris diucapkan: /'dæʃbɔ:rd/, dalam bahasa Indonesia diucapkan /dasbor/
2. Kata 'suspension' yang dalam bahasa Inggris diucapkan: /sə'spenʃən/, dalam bahasa Indonesia diucapkan dengan /suspensi/

Beberapa contoh diatas memperlihatkan, bahwa kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris yang dipinjam ke dalam bahasa Indonesia mengalami proses konvergensi atau penyesuaian dalam pengucapannya, namun tidak semua kata-kata pinjaman akan mengalami penyesuaian pengucapan, contohnya:

1. Kata 'direct injection' yang dalam bahasa Inggris diucapkan : /di'rekt/ /ɪn'dʒekʃən/, dalam bahasa Indonesia diucapkan: /dairek/ /injeksien/
2. Kata 'drag race' yang dalam bahasa Inggris diucapkan : /dræg/ /reɪs/, dalam bahasa Indonesia diucapkan: /drag/ /race/

Tetapi selain itu, ada istilah-istilah yang akan mengalami perubahan, karena sudah diterjemahkan, baik sebagian, maupun seluruhnya. Berikut ini adalah contoh-contohnya:

1. Kata 'air bag' yang ketika dipinjam kedalam bahasa Indonesia sudah diterjemahkan menjadi 'kantung udara'.
2. Kata 'engine' yang ketika dipinjam kedalam bahasa Indonesia sudah diterjemahkan menjadi 'mesin'.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba untuk menelaah seberapa besar jumlah istilah-istilah otomotif yang tetap, berubah, dan sudah diterjemahkan.



**BAB 3**  
**ANALISIS PEMINJAMAN ISTILAH**  
**SECARA FONOLOGIS**

Pada bab ini akan dianalisis istilah-istilah yang dipinjam dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Istilah-istilah yang dipinjam berjumlah enam puluh lima buah dan penulis menganalisis apakah istilah-istilah yang dipinjam itu dipinjam secara langsung sehingga pengucapannya tetap atau berubah. Pada penelitian ini penulis menggunakan kamus "*Longman Dictionary of Contemporary English*" sebagai referensi untuk mengetahui huruf fonetik yang digunakan dalam istilah-istilah yang diteliti, sedangkan untuk mengetahui terjemahan dari istilah-istilah yang mengalami penyesuaian secara sepenuhnya, penulis menggunakan referensi dari "*Kamus Lengkap Indonesia- Inggris Inggris Indonesia*" yang disusun oleh Drs. S. Wojowasito dan Tito Wasito W.

**3.1 Analisis peminjaman istilah yang tetap secara fonologis**

**1. All-wheel drive**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: / ɒ:l/ /wi:l/ / draɪv/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia : /ol wil draiv/

Secara fonologis tidak ada perubahan ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**2. Chicane**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ʃɪˈkeɪn/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /sikein/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**3. City car**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ˈsɪti/ /kɑːr/

Pengucapan dan penulisan dalam bahasa Indonesia /siti kar /

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**4. Direct injection**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /dɪˈrekt/ /ɪnˈdʒekʃən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /dairek injeksien /

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**5. Door trim**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /dɔːr/ /trɪm/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /dor/ /trim/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

## 6. Drag race

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /dræg/ /reɪs/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /drag reɪs /

Secara fonologis tidak ada perubahan ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

## 7. Drifter

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ˈdrɪftər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /drifter/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

## 8. Engine hood

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ˈendʒɪn/ /hʊd/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /enjin/ /hud/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

## 9. Handling

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ˈhændlɪŋ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /handling/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**10. Hatchback**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'hætʃbæk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /hetchbek/

Tidak ada perubahan secara fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**11. Intake**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'ɪteɪk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /inteik/

Tidak ada perubahan secara fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**12. Intercooler**

Pengucapan dalam bahasa Inggris /ɪntəkuːlər/

Pengucapan dan penulisan dalam bahasa Indonesia: / interkuler/

Tidak ada perubahan secara fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**13. Limited slip**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'lɪmɪtɪd/ /slɪp/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: / limited/ /slip/

Tidak ada perubahan secara fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

#### 14. Off-road

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ɒf/ /roud/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /ofrod/

Tidak terjadi perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

#### 15. Over drive

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /əʊvər/ /draɪv/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /over/ /draiv/

Secara fonologis tidak ada perubahan ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

#### 16. Over steer

Pengucapan dalam bahasa Inggris : /əʊvər/ /stɪr/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /over stir /

Secara fonologis tidak ada perubahan ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**17. Pole position**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /pəʊl/ /pə'zɪʃən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /pəʊl/ /posisiən/

Tidak ada perubahan fonologis, dan walaupun beberapa orang menterjemahkannya menjadi 'posisi puncak' tetapi pada even-even racing, orang-orang lebih cenderung menggunakan 'pole position'.

**18. Power steering**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'paʊər/ /'stɪərɪŋ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /pawər/ /stiring/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**19. Power window**

Penulisan dalam bahasa Inggris: /'paʊər/ /'wɪndəʊ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /pawər/ /windəʊ/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**20. Roadster**

Penulisan dalam bahasa Inggris: /'rəʊdstər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /rodster/

Tidak terjadi perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

### 21. Safety car

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'sefti/ /k:ɑr/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /sefti kar/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

### 22. Self-locking differential

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /self/ /lɒkɪŋ/ /,dɪfə'renʃəl/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /self/ /loking/ /difrensiel/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

### 23. Spare part

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /sper/ /pɑ:rt/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /sper/ /part /

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**24. Spoiler**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'spɔɪlə/

Penulisan dalam bahasa Indonesia: /spoiler/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**25. Sun roof**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'sʌnrʊf/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /sanruf/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**26. Test drive**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /test/ /drɑv/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /test/ /draiv/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**27. Touring car**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /tʊrɪŋ/ /kɑ:r/

Penulisan dalam bahasa Indonesia: /turing/ /kar/

Tidak terjadi perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**28 Traction control**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /<sup>ʔ</sup>trækʃən/ /kəntroul/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia :/treksien/ /kantroul/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**29. Under steer**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /<sup>ʔ</sup>ʌndər/ /stɪr/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /ander/ /stir/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

**30. Wing**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /wɪŋ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /wing/

Tidak ada perubahan fonologis ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia.

### 3.2 Analisis peminjaman istilah yang berubah secara fonologis

#### 1. Acceleration

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ək,selə'reɪʃən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /akselerasi/

Terjadi perubahan fonologis pada istilah ini, yaitu pada 'ʃən' yang pada bahasa Inggris terucap 'sien' sedangkan pada bahasa Indonesia 'si'.

#### 2. Aerodynamic

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /,eərou'daɪ'næmɪk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /aerodinamis/

Pada istilah ini terjadi perubahan secara fonologis walaupun asal kata tidak berubah. Perubahan terjadi pada konsonan 'y' yang berubah menjadi 'i' dan akhiran 'c' yang berubah menjadi 's', pada pengucapannya /daɪ/ yang terucap seperti 'dai' pada bahasa Indonesia diucapkan dengan 'di' dan /mɪk/ yang terdengar seperti 'maik' pada bahasa Indonesia sudah berubah, sesuai penulisannya menjadi 'mis'.

#### 3. Aero kit

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /eərou/ / kɪt/

Pengucapan bahasa Indonesia: / aero/ / kit /

Secara fonologis ada perbedaan pengucapan /eərou/, yang pada bahasa Inggris dibaca seperti 'aerou', sedangkan pada bahasa Indonesia 'aero', tanpa 'u' dibelakang 'o'

#### 4. Automotive

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'ɔ:tou'moʊtɪv/

Pengucapan bahasa Indonesia: otomotif

Terjadi perubahan fonologis pada istilah ini, yaitu perubahan vokal 'a' dan 'u' menjadi 'o' dan konsonan 'v' dan vokal 'e' menjadi 'i'.

#### 5. Automatic transmission

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /,ɔ:tə'mætɪk/ /trænz'mɪʃən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: transmisi otomatis

Terjadi perubahan vokal 'a' dan 'u' yang menjadi 'o' pada bahasa Indonesia, konsonan 'c' yang menjadi 's', juga hilangnya satu konsonan 's' dan hilangnya vokal 'o' dan 'n'. Secara pengucapan juga terjadi perubahan dari 'automatic' telah terkonvergensi menjadi 'otomatis' dan 'transmission' menjadi 'transmisi'.

## 6. Body

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'bɒdi/

Pengucapan dan penulisan dalam bahasa Indonesia: /bodi/

Terjadi perubahan fonologis pada istilah ini, yaitu ketika dipinjam kedalam bahasa Indonesia terjadi perubahan konsonan akhir 'y' menjadi 'i', di mana pada bahasa Inggris huruf 'o' dibaca dengan ɒ yang cenderung berbunyi seperti 'badi', sedangkan dalam bahasa Indonesia tetap 'o'.

## 7. Bumper

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'bʌmpər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /bemper/

Terjadi perubahan fonologis pada istilah ini ketika dipinjam, dalam bahasa Inggris istilah ini akan diucapkan dengan 'bamper' sedangkan pada bahasa Indonesia adalah 'bemper'.

## 8. Chassis

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'ʃæsi/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia : /sasis/

Pada istilah ini, terjadi perubahan fonologis pada bahasa Indonesia, di mana æ berubah menjadi a, sedangkan i berubah menjadi is.

### 9. Crash test

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /kræs/ /test/

Pengucapan dan penulisan dalam bahasa Indonesia: kres tes /crash test

Secara fonologis ada perubahan pengucapan 'crash' yang diucapkan dengan /kræs/ sehingga terdengar 'kraes' sedangkan pada bahasa Indonesia dibaca 'kres' dan pengucapan 'test' yang pada bahasa Indonesia konsonan 't' tidak ikut terucap (tes).

### 10. Dashboard

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'dæʃbɔ:d/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /dasbor/

Secara fonologis ada perubahan, di mana dalam bahasa Indonesia huruf 'd' tidak dibaca, hanya samapai huruf 'r'.

### 11. Dealer

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'di:lər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /diler/

Secara fonologis ada perubahan /'di:lər/ yang pada bahasa Inggris akan terdengar seperti 'dilaer' sedangkan pada bahasa Indonesia 'diler', yang tanpa penekanan pada pengucapan vokal 'e'.

## 12. Digital cluster

Penulisan dalam bahasa Inggris: /'dɪdʒɪtəl/ /'klʌstər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /dijital/ /kluster/ atau /digital/  
/cluster/

Secara fonologis perubahan terjadi pada pengucapan /'dɪdʒɪtəl/ yang pada bahasa Inggris terucap 'dijitel' sedangkan pada bahasa Indonesia 'dijital' atau bahkan ada beberapa orang yang mengucapkannya 'digital'.

## 13. Garage

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'gærɑːʒ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /garasi/

Terjadi perubahan, dari segi fonologis, kata /'gærɑːʒ/ yang terdengar 'gaerej' sudah berubah disesuaikan dengan bahasa Indonesia, 'garasi'.

## 14. Gearbox

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'gɪrbɒks/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /girboks/

Secara fonologis ada perubahan pengucapan / bɒks/ yang pada bahasa Inggris akan terucap 'gibaks' sedangkan pada bahasa Indonesia 'giboks'

### 15. **Manifold**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'mænifoʊld/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /manifold/

Terjadi perubahan fonologis ketika istilah ini dipinjam ke dalam bahasa Indonesia. Kata /'mæni/ yang pada bahasa Inggris terucap seperti 'maeni', pada bahasa Indonesia adalah 'mani'.

### 16. **Manual transmission**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'mænjuəl/ /trænz'miʃən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /transmisi/ /manual/

Secara fonologis ada penyesuaian ucapan, dimana dalam bahasa Inggris kata manual huruf vokal a setelah konsonan dibaca seperti 'ae' sedangkan pada bahasa Indonesia dibaca 'a'. Istilah transmission mengalami perubahan, konsonan 's' yang pada bahasa Inggris berjumlah dua, hanya satu buah pada bahasa Indonesia dan vokal 'o' dan konsonan 'n' dihilangkan sehingga menjadi transmisi.

### 17. **Modification**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /,mɒdifi'keɪʃən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /modifikasi/

Secara fonologis terlihat dari perubahan pengucapan / 'keɪʃən/ yang dalam bahasa Inggris terdengar 'kesien' sedangkan dalam bahasa Indonesia menjadi 'kasi'.

#### 18. Pick-up

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /pɪkʌp/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /pikap/

Secara fonologis ada perubahan pengucapan /pɪkʌp/, dimana pada bahasa Inggris ada jeda pengucapan 'pick' ke 'up' sementara pada bahasa Indonesia cenderung seperti disambung, sehingga akan terdengar 'pikap'.

#### 19. Radiator

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'reɪdiətər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /radiator/

Secara fonologis, terjadi perubahan pengucapan istilah ini. Pada bahasa Inggris, istilah ini akan terucap seperti 'rediaiter', sedangkan pada bahasa Indonesia 'radiator'.

#### 20. Show room

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'ʃəʊrʊm/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /so rum/

Terjadi perubahan fonologis pada pengucapan /'ʃəʊ/, yang pada bahasa Inggris diucapkan dengan 'sau' sedangkan pada bahasa Indonesia adalah 'so'.

## 21. Shock breaker

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /ʃɒk/ /breɪkər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /sok breker/

Secara fonologis ada perubahan pengucapan istilah ini, pada pengucapan kata /ʃɒk/ di bahasa Inggris akan terdengar 'shak' sedangkan pada bahasa Indonesia 'sok' dan pengucapan /breɪkər/ yang pada bahasa Inggris terdengar 'breiker' akan terdengar 'breker'.

## 22. Speed rating

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /spi:d/ /'reɪtɪŋ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: : /spid/ /rating/

Secara fonologis ada perbedaan pengucapan. /'reɪtɪŋ/ yang pada bahasa Inggris akan terucap seperti 'reiting' sedangkan pada bahasa Indonesia 'rating'.

### 23. Speedo meter

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /spɪdɔːmɪtər/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /spidometer/

Secara fonologis ada beberapa perubahan, kata /spɪdɔː/ yang pada bahasa Inggris diucapkan 'spidoo' pada bahasa Indonesia 'spedo' dan kata /mɪtər/ yang pada bahasa Inggris diucapkan dengan 'meiter, pada bahasa Indonesia 'meter'.

### 24. Suspension

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /sə'spensjən/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /suspensi/

Secara fonologis terjadi perubahan pengucapan istilah ini, yakni pengucapan /ʃən/ yang diucapkan terdengar 'sien' berubah pengucapannya menjadi 'si'.

### 25. Torque

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /tɔːrk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /torsi/

Secara fonologis terjadi perubahan pengucapan istilah ini, yakni pengucapan /tɔ:rk/ yang terucap seperti 'tark' pada bahasa Inggris, sedangkan pada bahasa Indonesia 'torsi'.

## 26. Upgrade

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /,ʌp'greɪd/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /apɡred/

Terjadi perubahan pengucapan /'greɪd/ pada istilah ini, pada bahasa Inggris akan terucap 'greid' sedangkan pada bahasa Indonesia 'gred'.

## 3.3 Analisis peminjaman istilah yang sudah diterjemahkan

### 1. Air bag

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /er/ /bæɡ/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /kantung/ /udara/

Istilah ini sudah diterjemahkan ketika masuk ke dalam bahasa Indonesia, kata 'air' sudah diterjemahkan menjadi 'udara' dan 'bag' menjadi 'kantung'.

### 2. Brake

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /breɪk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /rem/

Istilah ini sudah diterjemahkan ketika masuk ke dalam bahasa Indonesia, sehingga secara fonologis sudah berbeda.

### 3. **Built up car**

Pengucapan dalam bahasa Inggris : /bɪltʌpkɑːr/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /mobil bilt ap/

Ada dua situasi pada istilah ini, istilah 'car' secara fonologis tidak sama, pada bahasa Indonesia sudah diterjemahkan menjadi 'mobil'.

### 4. **Concept car**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: / 'kɒnsept/ /kɑːr/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /mobil// konsep/

Secara fonologis ada perubahan pengucapan : / 'kɒn/ yang terdengar 'kan' pada bahasa Inggris diucapkan tetap 'kon' dan kata 'car' sudah diterjemahkan menjadi 'mobil'.

### 5. **Fan belt**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /fæn/ /belt/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /tali/ /kipas/

Istilah ini sudah diterjemahkan, kata 'fan' diterjemahkan menjadi 'kipas' dan kata 'belt' yang walaupun terjemahannya adalah 'sabuk' tetapi pada konteks ini diterjemahkan menjadi 'tali'.

#### 6. **Fuel tank**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /'fju:əl/ /tæŋk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /tangki/ /bensin/

Istilah ini sudah diterjemahkan, kata 'fuel' sudah diterjemahkan menjadi 'bensin' dan kata 'tank' disesuaikan menjadi 'tangki' atau ada beberapa orang mengucapkannya 'tengki'.

#### 7. **Fog lamp**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /fɑ:g/ /læmp/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /lampu/ /kabut/

Istilah ini sudah diterjemahkan, kata 'fog' diterjemahkan menjadi 'kabut' dan 'lamp' disesuaikan menjadi 'lampu'.

#### 8. **Hand brake**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: /hænd/ /breɪk/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /rem/ /tangan/

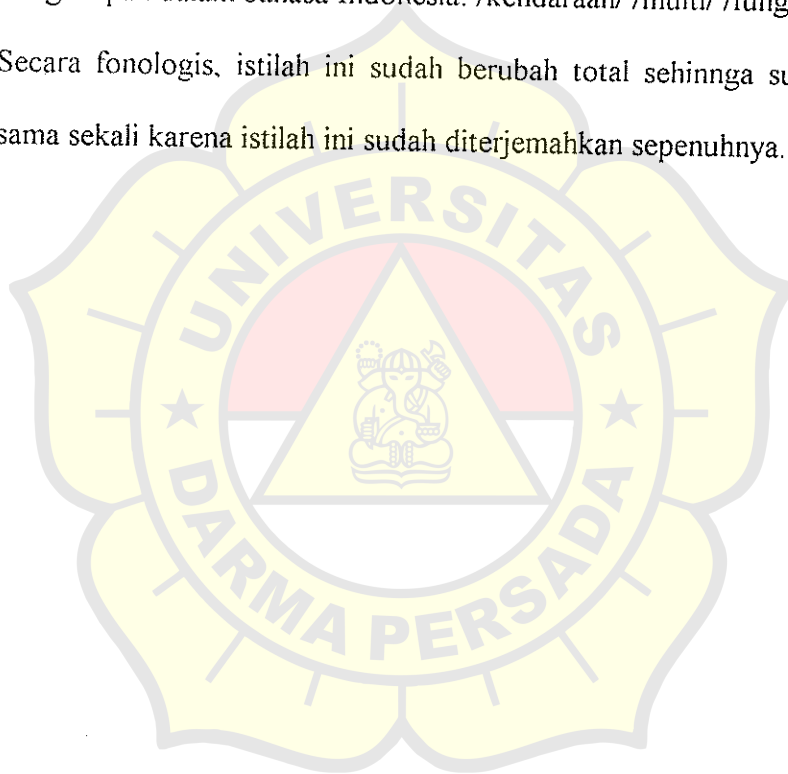
Istilah ini sudah diterjemahkan, kata 'hand' sudah diterjemahkan menjadi 'tangan' dan kata 'brake' yang diterjemahkan menjadi 'rem', jadi secara fonologis sudah berbeda sama sekali.

9. **Multi-purpose vehicle ( M.P.V)**

Pengucapan dalam bahasa Inggris: / mʌltɪ/ /'pʒ:pəs/ /'vi:ɪkəl/

Pengucapan dalam bahasa Indonesia: /kendaraan/ /multi/ /fungsi/

Secara fonologis, istilah ini sudah berubah total sehingga sudah berbeda sama sekali karena istilah ini sudah diterjemahkan sepenuhnya.



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis membagi istilah-istilah yang dianalisis menjadi beberapa kategori, yakni istilah yang tidak mengalami konvergensi dan Indonesianisasi sama sekali secara fonologis, istilah-istilah yang mengalami konvergensi secara fonologis namun bentuk asal istilah tetap, dan istilah-istilah yang sudah diterjemahkan, sehingga bentuk fonologisnya berbeda dan bentuk asli istilah-istilah tersebut sudah tidak tampak lagi.

#### 4.1 Istilah-istilah yang tetap secara fonologis

Istilah-istilah yang dipinjam ke dalam bahasa Indonesia ada beberapa yang tidak mengalami konvergensi ketika dipinjam. Ada beberapa kemungkinan, mungkin istilah-istilah tersebut baru dipinjam dan pengucapannya masih mengikuti bentuk bahasa asalnya, atau mungkin para pengguna istilah-istilah tersebut cenderung memilih menggunakan bentuk pengucapan aslinya. Dibawah ini adalah istilah-istilah yang tetap secara fonologis:

1. All-wheel drive
2. Chicane
16. Over steer
17. Pole position

- |                     |                               |
|---------------------|-------------------------------|
| 3. City car         | 18. Power steering            |
| 4. Direct injection | 19. Power window              |
| 5. Door trim        | 20. Roadster                  |
| 6. Drag race        | 21. 14fety car                |
| 7. Drifter          | 22. Self-locking differential |
| 8. Engine hood      | 23. Spare part                |
| 9. Handling         | 24. Spoiler                   |
| 10. Hatch back      | 25. Sun roof                  |
| 11. Intake          | 26. Test drive                |
| 12. Intercooler     | 27. Touring car               |
| 13. Limited slip    | 28. Traction control          |
| 14. Off-road        | 29. Under steer               |
| 15. Over drive      | 30. 30. Wing                  |

#### 4.2 Istilah-istilah yang mengalami konvergensi secara fonologis

Istilah-istilah yang dipinjam, secara fonologis dapat terkonvergensi ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut terjadi karena adanya bentuk pengucapan yang berbeda antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia serta kondisi masyarakat pengguna istilah-istilah tersebut. Berikut ini adalah istilah-istilah yang mengalami konfergensi secara fonologis :

- |                           |                         |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Acceleration           | 14. Gearbox             |
| 2. Aerodynamic            | 15. Manifold            |
| 3. Aero kit               | 16. Manual transmission |
| 4. Automotive             | 17. Modification        |
| 5. Automatic transmission | 18. Pick-up             |
| 6. Body                   | 19. Radiator            |
| 7. Bumper                 | 20. Show room           |
| 8. Chassis                | 21. Shock breaker       |
| 9. Crash test             | 22. Speed rating        |
| 10. Dashboard             | 23. Speedo meter        |
| 11. Dealer                | 24. Suspension          |
| 12. Digital cluster       | 25. Torque              |
| 13. Garage                | 26. Upgrade             |

#### **4.3 Istilah-istilah yang sudah diterjemahkan**

Ketika dipinjam ke dalam bahasa Indonesia, beberapa istilah dapat mengalami penerjemahan. Istilah-istilah tersebut diterjemahkan karena sudah ada istilah-istilah yang dapat menggantikan istilah-istilah pinjaman tersebut sehingga bentuk asli dari istilah tersebut sudah tidak tampak, serta bahasa Indonesia sudah meminjam istilah dari bahasa lain terlebih dahulu, seperti bahasa Belanda, Perancis, dan lain-lain, sebelum istilah-istilah pinjaman yang berasal dari bahasa Inggris digunakan. Dibawah ini adalah istilah-istilah yang sudah diterjemahkan :

- |                 |                          |
|-----------------|--------------------------|
| 1. Air bag      | 6. Fuel tank             |
| 2. Brake        | 7. Fog lamp              |
| 3. Built up car | 8. Hand brake            |
| 4. Concept car  | 9. Multi-purpose vehicle |
| 5. Fan belt     |                          |

Setelah menganalisis istilah-istilah tersebut dan mengelompokkannya, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut:

Jumlah istilah yang dianalisis	65 buah
Jumlah istilah yang tetap	30 buah
Jumlah istilah yang berubah	
a). terkonvergensi pengucapannya, tetapi bentuk asalnya tetap	26 buah
b). diterjemahkan, sehingga bentuk asalnya tidak tampak	9 buah
total	35 buah
Tetap	30 buah
Berubah	35 buah

Sehingga dapat dikatakan jika asumsi penulis terbukti, bahwa istilah-istilah otomotif yang dipinjam dari bahasa Inggris sebagian besar akan mengalami konvergensi dan ada yang diterjemahkan.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis pada bab tiga dan analisis bab empat, maka dapat dikatakan jika istilah-istilah otomotif yang dipinjam ke dalam bahasa Indonesia mengalami konvergensi seperti yang diungkapkan oleh Dr. Chaedar A. Alwasiah. Sebagian istilah tersebut masih tetap secara fonologis, namun sebagian besar, istilah-istilah tersebut sudah mengalami proses konvergensi sesuai dengan pengucapan bahasa Indonesia, namun bentuk asli istilah-istilah tersebut masih terlihat, dan sebagian lagi sudah diterjemahkan ketika masuk ke dalam bahasa Indonesia. Suatu istilah, pengucapannya berubah atau tetap, bergantung kepada pengguna istilah-istilah tersebut atau keadaan sosiolinguistiknya. Biasanya istilah-istilah tersebut tetap jika istilah-istilah tersebut masih baru dan bersifat teknis dan teknologi baru, namun seiring dengan berjalannya waktu, istilah-istilah tersebut dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan bahkan akan mengalami penerjemahan, sehingga istilah-istilah tersebut bentuk asalnya sudah tidak tampak lagi.

## 5.2 Summary of The Thesis

The main objective of the thesis is to prove the writer's assumption that most of the borrowed words or jargons change when they are borrowed into Indonesian language phonologically. To analyze the borrowed words, the writer uses the theory of 'Konfergensi' by Drs. A. Chaedar Alwasiah. The writer also uses the Longman Dictionary of Contemporary English, as well as theory of 'Konfergensi' to analyze which words change and which word do not change phonologically.

The thesis contains five chapters. The first chapter is an introduction, which comprises the problem background, the problem identification, the problem limitation, the problem (statement), the thesis objective or the purpose of research, the thesis research method, the thesis research benefit and the thesis presentation system.

The second chapter is the thesis theoretical concept. It consists of the definition of language and words, what is a jargon, phonology theory, the forming of words, borrowing and its motivations, and the theory of 'Konfergensi dan Indonesinisasi' which explains how English words are borrowed and how they change into Indonesian vocabulary, some of them change and/or translated into Indonesian language when they are borrowed, while others will stay like what they are.

In chapter three, the writer explains which words change phonologically, and which words do not changed and which words translated into Indonesian language, the writer uses Longman Dictionary of Contemporary English to analyze the phonemic alphabets, to explain how the jargons are pronounced and to analyze how

*the jargons are used in Indonesian language. The writer uses Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia- Inggris, and if the jargons are not listed there, the writer will use the alternative sources, such as news paper or internet.*

*The fourth chapter contains the result of the research. By using phonology, and 'Konvergens idan Indonesianisasi' theory, the writer finds that most of automotive jargons change phonologically and translated, only some of them are stay like what they are when borrowed into Indonesian language.*

*The fifth chapter contains the conclusion and summary of the thesis. After mentioning which jargons do not change and which jargons change and translated, it proves that most of them change, only some of them do not change, according to 'Konvergensi dan Indonesianisasi' theory, the writer finds that the changes of jargons depend on the users and their sociology situation.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwashiah, A. Chaedar Drs. *Sosiologi Bahasa*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Baugh, Albert C. *History of The English Language*. D. Appleton-Century Company Inc., USA, 1935.
- Concise Oxford Dictionary ( Tenth Edition ) CD-ROM ver.1.1. Oxford University Press, Geat Clarendron Street, Oxford, UK, 2001
- Hartmann R.K.K and FC. Stork, *Dictionary of Language and Linguistics*. Applied Science Publisers. Ltd, London, 1972
- Hartono, John S. Drs, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD)*. Penerbit Indah, Surabaya.
- Hockett, CF. *A Course in Modern Linguistics*. New York, 1962.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Penerbit Nusa Indah, Ende, 1984.
- Kridalaksana, Harimurti. *Bahasa Baku dalam Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia, jilid 2*, 1981.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*, Jakarta, 1984
- Longman Dictionary of Contemporary English, Pearson Education Limited, 2001.
- Mackey, William F. *The Description of Bilingualism*. Joshua A Fishman (ed), The Hague Mouton & CO, 1968.

- McCarthy, Andrew-Carstairs. *An Introduction to English Morphology*, Edinburgh University Press, UK, 2002
- Moeliono, Anton. M. *Bahasa Indonesia dan Ragam-Ragamnya dalam Majalah Penulisan Bahasa Indonesia*, 1980.
- Nababan, P.W.J. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. PT Gramedia, Jakarta, 1984.
- Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia. *Pedoman umum Pembentukan Istilah*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa departemen P&K, 1989.
- Samsuri. *Analisis Bahasa*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 1968.
- Sapir, Edward. *Language An Introduction of The Study of Speech*. New York, 1921.
- Siregar, Edi. *Buku Pintar Otomotif*. Delaprasata Publishing, 2001.
- Tan, Peter. *Stylistic of Drama*. <http://course.nus.edu.sg>
- Webster's New Collegiate Dictionary, G&C, Merriam CO, USA, 1981.
- Weinrich, U. *Languages in Contact*. Mouton&CO, The Hague, 1968
- Wojowasito, S. Prof. Drs, Poerwardarminta, W.J.S. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggeris*, Penerbit Hasta, Bandung, 1980.

**CONTOH ISTILAH-ISTILAH OTOMOTIF  
YANG DIANALISIS DALAM PENELITIAN**

Di luar modifikasi beraliran *off-road* atau *drag race* tampaknya .....  
(Motor, hal 31, no 181/X/24 Agustus – 06 September 2002 ).

*Spare part* Toyota gampang diperoleh. (Motor, hal.77, no 200/XI/17-30 Mei  
2003).

“Dengan kondisi seperti ini *handling* masih baik”. ( Motor, hal 16, no.  
199/XI/03-16 Mei 2003).

..... pemilik *roadster* asal negeri sakura ini. (Motor, hal 43, no.185/X/19  
Oktober-01 November 2002).

Tambah tegas setelah *dashboard* dilabur warna senada. (Motor, hal 48, no.  
185/X/19 Oktober-01 November 2002).

..... karena *city car* Jepang ini ..... (Motor, hal 16, no. 199/XI/03-16 Mei  
2003).

Contoh sistem *limited slip differential* buatan Eaton Corporation .....  
(Mobilmotor, hal 22, edisi 09/XXXII/ 13 Mei 2002).

Persaingan pada segmen *hatchback* dikawasan Eropa sangatlah ketat. (Mobilmotor, hal 23, edisi 09/XXXII/ 13 Mei 2002).

Lambo ini belum menggunakan *power steering* ..... (Mobilmotor, hal 22, edisi 08/XXXIII/ 4 Mei 2003).

Amerika Serikat memang barometer lansiran *pick-up* dunia. (Motor, hal 22, no 181/X/24 Agustus- 06 September 2002).

Konsep dasar mobil ini diambil dari *concept car* buatan mereka ..... (Mobilmotor, hal 22, edisi 09/XXXII/ 13 Mei 2002).

Set *spoiler* keluaran ..... (Motor, hal 43, no.181/X/24 Agustus-06 September 2002).

Transmisi “pintar” 5 percepatan serta *self-locking differential* di roda belakangnya ..... (Motor, hal 3, no185/X/ 19 Oktober- 01 November 2002).

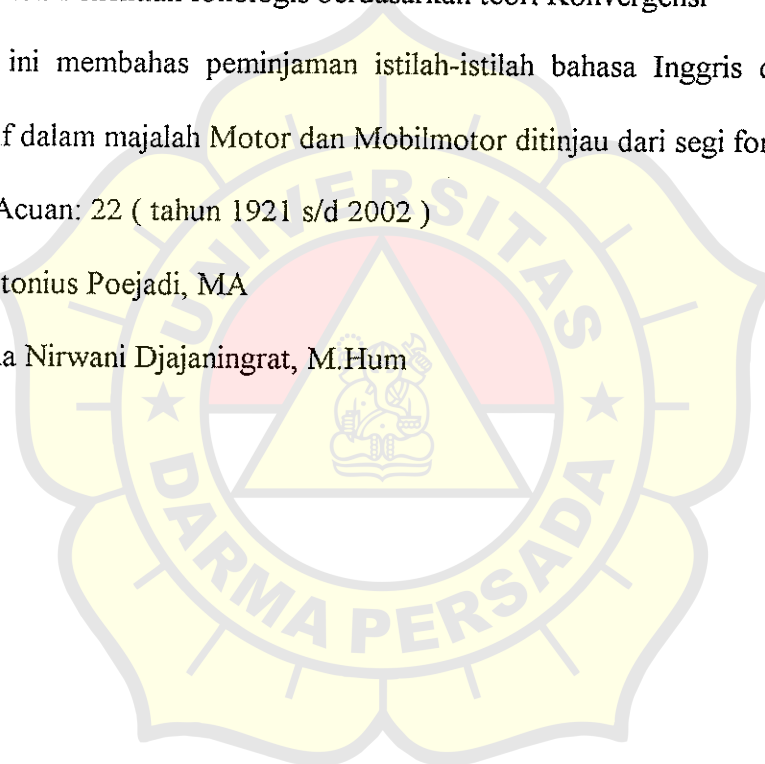
Sementara pada mobil *all-wheel drive(AWD)* ..... (Motor, sisipan hal 4, no. 200/XI/17- 30 Mei 2003).

Apalagi yang namanya *MVP*..... ( Mobilmotor, hal 38, edisi 09/XXXII/ 13 Mei 2003).



## ABSTRAK

- (A). Henry Hamijoyo
- (B). Peminjaman Istilah-Istilah Bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dalam bidang Otomotif: suatu penelitian fonologis berdasarkan teori Konvergensi
- (C). V+52 hlm, 2003
- (D). Kata kunci: Penelitian fonologis berdasarkan teori Konvergensi
- (E). Skripsi ini membahas peminjaman istilah-istilah bahasa Inggris dalam bidang otomotif dalam majalah Motor dan Mobilmotor ditinjau dari segi fonologis-nya
- (F). Daftar Acuan: 22 ( tahun 1921 s/d 2002 )
- (G). Drs. Antonius Poejadi, MA
- (H). Dra. Irna Nirwani Djajaningrat, M.Hum



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Henry Hamijoyo

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Desember 1979

Agama : Katolik

Alamat : Komplek Puskopad C/32 Rt 06/17  
Jakasampurna Bekasi Barat 17145

Telepon : (021) 8852008

Pendidikan : TK Anggrek Bulan Bekasi Barat  
SDN Cipinang Melayu 03 Pagi Jakarta Timur  
SMPN 27 Jakarta Timur  
SMUN 91 Jakarta Timur

Pendidikan Non Formal : Kursus Komputer (DOS, WS, LOTUS, DBASE III+)  
Di Ameco Computer Jakarta-Timur  
Tahun 1993 s/d 1995  
Seminar dan Workshop Merakit PC oleh PC Plus  
Tahun 2003  
Seminar Linux di Jakarta tahun 2003